

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, interaksi tersebut merupakan salah satu proses dalam membelajarkan peserta didik. Dalam upaya membelajarkan peserta didik agar terjadi interaksi yang optimal dan bermakna, maka dipandang perlu berbagai inovasi dalam pembelajaran yang dikembangkan, sehingga interaksi yang terjadi akan lebih efektif dalam menunjang proses pembelajaran. Berbicara tentang pengembangan inovasi dalam mengajar, maka akan mengkaji tentang gaya mengajar seorang pendidik di dalam kelas, karena seutuhnya, pengembangan inovasi mengajar, yaitu pengembangan konsep dan strategi pembelajaran dilakukan oleh seorang pendidik, dengan berbagai pendekatan yang digunakan. Hal ini dikarenakan pendidiklah yang lebih mengetahui keadaan di lapangan, dan pendidik pulalah yang lebih memahami metode dan cara apa yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Salah satu kegiatan pembelajaran seni *karawitan* Sunda adalah pembelajaran gamelan degung. Gamelan degung selain sebagai jenis kesenian tradisional namun juga sebagai media pembelajaran. Gamelan degung sebagai salah satu jenis kesenian tradisional merupakan kesenian yang berasal dari tanah Pasundan dan menjadi sebuah identitas musik di daerah Jawa Barat, kesenian ini lahir hasil dari pemikiran para seniman Sunda yang diwariskan pada kita sampai saat ini, kiranya kesenian tersebut perlu kita lestarikan sebagai salah satu kekayaan seni yang kita miliki.

Dalam pembelajaran gamelan degung, dipandang perlu berbagai inovasi dan konsep pembelajaran yang efektif dan menarik, karena pembelajaran gamelan degung merupakan pembelajaran yang lebih identik dengan kegiatan praktek ketimbang pemberian teorinya. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran

gamelan degung memerlukan alat atau media pembelajaran yaitu seperangkat gamelan degung.

Proses Pembelajaran ini merupakan salah satu cara efektif dalam rangka menginformasikan ruang lingkup permasalahan terkait dengan gamelan degung, bahkan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran gamelan degung dapat melestarikan kesenian ini, karena telah kita sadari bersama dimasa sekarang, para generasi muda kita lebih sering mendengarkan dan mempelajari musik barat ketimbang musik daerahnya sendiri, namun setidaknya dengan dimasukkannya materi gamelan degung dalam proses pembelajaran, memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik tentang kesenian gamelan degung yang merupakan kesenian khas masyarakat Jawa Barat.

Jurusan Pendidikan Seni Musik, yang berada dibawah naungan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) UPI, merupakan salah satu jurusan kependidikan seni yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran gamelan degung, mata kuliah gamelan degung ini tercantum dalam kurikulum sebagai salah satu mata kuliah wajib. Dalam kurikulum UPI 2010, mata kuliah gamelan degung berada dalam Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI pada semester tiga dan semester empat. Pada semester tiga yaitu gamelan degung satu dan pada semester empat gamelan degung dua. Bahkan tidak hanya gamelan degung saja yang dipelajari, dari sekian banyak gamelan yang ada di Indonesia, Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI juga mempelajari gamelan Jawa, gamelan Sunda yang di dalamnya termasuk gamelan degung dan gamelan *pelog salendro* juga gamelan Bali.

UPI merupakan kampus pendidikan, yang di dalamnya melaksanakan kegiatan keilmuan di bidang pendidikan dan non pendidikan, dengan mayoritas yang dilaksanakan di lembaga tersebut adalah bidang pendidikan dalam berbagai jurusan dengan ragam keilmuan di dalamnya. Salah satu diantaranya yaitu Jurusan Pendidikan Seni Musik. Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI, merupakan Jurusan yang menyelenggarakan kegiatan keilmuan musik dalam bidang pendidikan seni, artinya mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik lulusan UPI harus mampu

memberikan ilmu yang didapatnya dari proses perkuliahan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Maka dari hal tersebut, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI dalam proses pembelajaran gamelan degung, tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan saja, tapi mempelajari juga ilmu-ilmu pedagogik tentang cara memberikan materi-materi yang diberikan oleh dosen di kelas untuk kembali diberikan lagi pada siswa dalam proses pembelajaran kelak di lapangan.

Namun selain itu, di lapangan mahasiswa lulusan Seni Musik UPI juga memiliki tuntutan sebagai profesional atau seniman. Hal ini tentu saja karena jurusan ini memang kompeten untuk menghasilkan calon-calon pendidik dan kependidikan dalam bidang seni musik juga menghasilkan calon-calon seniman. Di lapangan, Masyarakat menganggap bahwa mahasiswa lulusan musik mahir memainkan musik, tanpa melihat latar belakang musik yang ditekuni oleh mahasiswa tersebut, Masyarakat beranggapan bahwa mahasiswa musik mahir dalam bermain musik. Maka dari itu, dalam proses pembelajaranyapun diperlukan konsep dan strategi untuk menghasikan lulusan mahasiswa yang berkualitas.

Dalam proses pembelajaran gamelan degung di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI, memiliki dua perangkat gamelan degung sebagai sarana dan media dalam proses pembelajaran, melihat *rasio* pembelajaran yang ada pada mata kuliah gamelan degung dirasa tidak *representatif*, karena alat atau media yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang ada, namun uniknya, hal tersebut tidak menghambat dalam proses pembelajaran di kelas, karena dosen bersangkutan yang mengajar gamelan degung mengembangkan konsep dan strategi dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan teori, media tiruan sebagai media pembantu dalam proses pembelajaran yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Salah satu contoh pembelajaran gamelan degung ini berjalan dengan efektif yaitu, Uus Karwati mampu memanipulasi keadaan yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran gamelan degung karena keterbatasan media, dengan penerapan media bantu yang berupa media tiruan gamelan degung dan konsep penghapalan melodi secara bersama-sama, sehingga pembelajaran berjalan

dengan efektif, dan semua mahasiswa dapat belajar dengan merata tanpa harus diam menunggu kesempatan menggunakan media asli gamelan degung karena adanya media bantu yang berupa media tiruan gamelan degung tersebut. Selain itu, dengan penerapan media tiruan ini, Uus Karwati dapat mengefisienkan waktu yang tersedia, karena mahasiswa yang tidak kebagian memainkan media asli gamelan degung dapat bermain dan berlatih dengan media tiruan dan melodi dinyanyikan secara *accapela*, sehingga materi yang dipelajari dapat tercapai oleh semua mahasiswa dengan merata dan tepat waktu.

Di dalam proses pembelajaran gamelan degung di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI, tidak hanya belajar tentang menabuh gamelan saja, tetapi mempelajari juga tentang vokalnya yaitu kawih dan belajar tentang memainkan suling. Suling ini digunakan juga oleh Uus Karwati sebagai media pembelajaran dalam membaca notasi yang ada pada tiap-tiap melodi waditra gamelan degung yang akan ditabuh. Hal ini tentu saja menjadi nilai lebih karena mahasiswa akan mendapatkan banyak pengetahuan dan berbagai ketrampilan dalam satu mata kuliah.

Berbicara tentang proses pembelajaran, maka ada satu hal yang selalu diberikan oleh setiap pendidik dalam proses pembelajaran kepada peserta didiknya yaitu motivasi. Setiap pendidik selain memberikan ilmu dan ketrampilan kepada peserta didiknya, pasti selalu menyelipkan sebuah motivasi untuk mendorong semangat anak didiknya, dan uniknya, di dalam proses pembelajaran gamelan degung, Uus Karwati memberikan motivasi yang berdampak positif dan membangun kepada mahasiswanya, entah itu motivasi secara keras atau tegas dan motivasi secara lembut sehingga mahasiswa lebih semangat untuk belajar dan berlatih, inilah salah satu hal yang ingin penulis teliti lebih lanjut mengenai strategi memotivasi mahasiswa di kelas.

Selain strategi untuk memotivasi, di dalam proses pembelajaran, strategi pemilihan materi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, karena materi pembelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dipelajari oleh peserta didik, oleh karena itu, penentuan materi pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, misalnya berupa

pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalaman lainnya. Materi pembelajaran yang diterima siswa harus mampu merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi dimasa depan.

Oleh karena itu, materi pembelajaran merupakan salah satu unsur inti yang ada di dalam kegiatan pembelajaran. Begitupun dengan materi ajar yang digunakan dosen gamelan degung pada mata kuliah gamelan degung di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI, sejatinya harus memperhatikan kebutuhan mahasiswanya yang kelak akan terjun di lapangan secara langsung dalam proses pembelajaran dengan posisi sebagai pendidik, tentu saja materi ajar tersebut harus sesuai dengan kebutuhan kelak di lapangan. Oleh karena itu penulis lebih lanjut ingin meneliti bagaimana strategi dosen menentukan bahan ajarnya, tentu saja dengan bahan ajar yang sudah di tentukan akan muncul berbagai pertanyaan-pertanyaan menyangkut bagaimana materi tersebut di ajarkan dan bagaimana pula metode strategi mengajar untuk materi ajar tersebut.

Melihat dari potensi dosen perkuliahan gamelan degung, keadaan mahasiswa dan beberapa uraian di atas, maka penelitian ini perlu dilakukan disebabkan setiap dosen memiliki karakter tersendiri dalam mengajarnya, begitupun dengan dosen gamelan degung di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI yang memiliki gaya mengajar yang unik, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa media tiruan gamelan degung, selain itu dengan berbagai inovasi pembelajaran yang dikembangkan dan diterapkan, sehingga penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tentang konsep pembelajaran yang terjadi pada mata kuliah Gamelan degung II di jurusan pendidikan seni musik UPI, serta mencari tau bagaimana strategi, metode, langkah-langkah, pendekatan model dan relevansi dengan bahan ajar yang digunakan oleh dosen bersangkutan dalam mengajarkan Gamelan degung II pada mahasiswanya. Selain itu, minimnya buku sumber yang menerangkan tentang pembelajaran gamelan degung dengan berbahasa Indonesia, maka penelitian ini perlu dilakukan.

Maka dari itu penulis mengangkat judul “STUDI TENTANG PEMBELAJARAN GAMELAN DEGUNG 2 DI JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK UPI” dengan maksud untuk dapat mendeskripsikan konsep yang

digunakan dalam pembelajaran gamelan degung, sehingga dengan penelitian pembelajaran ini dapat ditemukan metodologi pembelajaran yang tepat guna, efektif dan efisien, sehingga memiliki kontribusi positif pada referensi khasanah pendidikan seni musik daerah khususnya dan umumnya bagi masyarakat luas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan di atas, Studi tentang Pembelajaran Gamelan Degung 2 di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI, teridentifikasi beberapa masalah yang muncul dan menjadi fokus penelitian ini. Berawal dari sebuah proses pembelajaran gamelan degung 2 di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI, yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013-2014, penelitian ini lebih difokuskan pada konsep yang di aplikasikan oleh dosen pengampu mata kuliah gamelan degung dalam proses pembelajaran. Selain hal tersebut, strategi yang digunakan menjadi bahasan utama dalam penelitian ini, karena adanya aspek-aspek kegiatan pembelajaran yang sistemik dan sistematis untuk dikaji, terutama terkait dengan model, pendekatan, metode, teknik beserta pemanfaatan media tiruan yang digunakan sebagai media bantu dalam proses pembelajaran gamelan degung di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu bagaimana proses pembelajaran pada mata kuliah Gamelan Degung 2 di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI? Agar masalah yang dipaparkan lebih spesifik, maka disusun beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pembelajaran yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran Gamelan Degung 2 di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI?
2. Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Gamelan Degung 2 di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI?
3. Bagaimana pemanfaatan media tiruan dalam pembelajaran gamelan degung 2 di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan yang terdapat dalam penelitian, seperti:

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan dan memperoleh gambaran tentang metodologi pembelajaran Gamelan Degung pada mata kuliah Gamelan Degung 2 di Jurusan Pendidikan Seni Musik, FPBS UPI.

2. Tujuan Khusus

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metodologi pembelajaran gamelan degung, agar mendapatkan data yang faktual, terutama masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Konsep pembelajaran yang diaplikasikan dalam pembelajaran Gamelan Degung 2 di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI
- b. Strategi Pembelajaran Gamelan Degung 2 di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI.
- c. Pemanfaatan media tiruan sebagai media bantu dalam pembelajaran gamelan degung 2 di jurusan pendidikan seni musik UPI.

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan luas sehingga dapat dijadikan pengalaman yang lebih berguna baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang, selain itu mendapatkan pengalaman empirik dalam pengkajian pembelajaran seni.
- b. Mengetahui secara langsung mengenai proses pembelajaran Gamelan Degung 2 di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI.

2. Dosen

Memberikan manfaat serta motivasi untuk terus mencari dan menciptakan konsep dan metode pembelajaran yang lebih baik dalam mengajarkan gamelan

degung serta menjadi bahan refleksi bagi pengajar yang mengharapkan adanya inovasi pembelajaran yang lebih baik serta tepat guna.

3. Mahasiswa

Memberikan tambahan sumber atau literatur tentang pembelajaran gamelan degung.

4. Jurusan Pendidikan Seni Musik

Sebagai dokumentasi fisik untuk melengkapi dan menambah data tentang Pembelajaran gamelan degung.

5. Masyarakat umum

Diharapkan setelah membaca hasil penelitian ini dapat memperoleh informasi atas data tidak langsung tentang pembelajaran Gamelan Degung di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- b. Bab 2 kajian pustaka dan kerangka pemikiran. Dalam kajian pustaka membahas teori-teori tentang: pembelajaran seni, strategi pembelajaran seni, komponen pembelajaran dan gamelan degung.
- c. Bab 3 metode penelitian, berisi tentang: lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi oprasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, tehnik pengumpulan data, dan analisis data
- d. Bab 4 hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang: pengolahan atau analisis data, dan pembahasan atau analisis temuan.
- e. Bab 5 simpulan dan saran berisi tentang: sajian penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan penelitian.
- f. Daftar pustaka, dan
- g. Lampiran-lampiran